

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan memperoleh LKS berbasis kreativitas dalam pembuatan alat pelapisan logam untuk siswa SMA kelas XII. Metode penelitian yang digunakan adalah metode evaluasi. Instrumen yang digunakan untuk penelitian ini diantaranya lembar validasi konten, lembar validasi konstruk, lembar validasi ekologis dan angket. Validasi dilakukan oleh lima orang validator dan uji coba terbatas dilakukan oleh sembilan orang siswa yang telah mempelajari konsep elektrolisis. Data yang diperoleh ditabulasi dan penafsiran skor dikategorisasi menurut interpretasi skor Riduwan (2015). Sedangkan korelasi antara penguasaan konsep dengan kreativitas ditentukan menggunakan uji korelasi *product moment* dan dikategorisasi menurut interpretasi koefisien relasi Sugiyono (2016). Hasil validasi konten dari validator terhadap LKS berbasis kreativitas terkategori sangat baik (skor = 95%). Sedangkan validasi konstruk terkategori sangat baik (skor = 97%). Validasi ekologis dari jawaban siswa terhadap LKS berbasis kreativitas juga terkategori sangat baik (skor = 87%). Selain itu, hasil angket menunjukkan penggunaan LKS berbasis kreativitas yang sangat baik oleh siswa (skor = 81%). Pada penelitian ini didapatkan korelasi antara penguasaan konsep dengan kreativitas terkategori kuat ($r = 0,666$). Kesimpulan penelitian ini adalah LKS berbasis kreativitas dapat mengembangkan kreativitas siswa dan korelasi antara penguasaan konsep dengan kreativitas terkategori kuat.

Kata Kunci: LKS, Kreativitas, PBL, Pelapisan Logam

Aif Saiful Ma'ruf, 2017

LEMBAR KERJA SISWA BERBASIS KREATIVITAS DALAM PEMBUATAN ALAT PELAPISAN LOGAM UNTUK SISWA SMA KELAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRACT

This research aims to obtain LKS based on creativity in the manufacture of electroplating for high school students class XII. The research method used is evaluation method. Instruments used for this research include content validation sheets, construct validation sheets, ecological validation sheets and questionnaires. Validation was performed by five validators and a limited trial was conducted by nine students who had studied the concept of electrolysis. The data obtained is tabulated and the score interpretation is categorized according to the interpretation of Riduwan score (2015). While the correlation between mastering the concept with creativity is determined using product moment correlation test and categorized according to the interpretation of the relationship coefficient Sugiyono (2016). The validation of content from validator to LKS based on creativity is very good (score = 95%). While the construct validation is very good (score = 97%). The ecological validation of student responses to LKS based on creativity is also very good (score = 87%). In addition, the questionnaire results show the use of very good LKS based on creativity by students (score = 81%). In this research, there is a correlation between the mastery of the concept with strong categorized creativity ($r = 0,666$). The conclusion of this research is LKS based on creativity can develop student creativity and correlation between mastering concept with strong categorized creativity.

Keywords: LKS, Creativity, PBL, Electroplating.

Aif Saiful Ma'ruf, 2017

LEMBAR KERJA SISWA BERBASIS KREATIVITAS DALAM PEMBUATAN ALAT PELAPISAN LOGAM UNTUK SISWA SMA KELAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Aif Saiful Ma'ruf, 2017

**LEMBAR KERJA SISWA BERBASIS KREATIVITAS DALAM PEMBUATAN ALAT PELAPISAN LOGAM UNTUK
SISWA SMA KELAS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu